

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Saat ini kemajuan teknologi menyebabkan banyaknya kemajuan dan kemudahan aktivitas manusia. Teknologi *internet* adalah salah satu contohnya. Belakangan ini dengan adanya kemajuan teknologi yang telah dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat, ternyata disadari atau tidak telah mengubah gaya hidup mereka. Perkembangan *internet* yang sangat pesat di Indonesia menimbulkan dampak yang cukup signifikan terutama pada kalangan remaja, dimana masa remaja ini biasanya sering mengalami perubahan-perubahan tertentu.

Usia remaja membutuhkan pengakuan dari lingkungan sosialnya dan memiliki emosi yang labil. Dalam keadaan tersebut membuat kemampuan mengendalikan diri atau kontrol diri menjadi lemah, sehingga mereka mengambil tindakan berdasarkan emosi. Tindakan yang dimaksud salah satunya adalah tindakan dalam membeli dan berujung pada timbulnya perilaku konsumtif. Seorang yang berperilaku konsumtif akan rela mengeluarkan uang untuk membeli barang yang ia sukai walaupun barang tersebut tidak dibutuhkan sehingga menjadi kepuasan tersendiri apabila ia telah mendapatkan barang tersebut.

Perilaku konsumtif adalah suatu aktivitas atau tindakan individu untuk mengonsumsi, membeli, dan menggunakan jasa maupun barang secara berlebihan dan tidak rasional tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu. Tindakan konsumen ini akan cenderung menyebabkan mubazir dan pemborosan hanya karena

mengedepankan kesenangan dan keinginan tanpa memikirkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu kebutuhan dan manfaat dari jasa atau barang tersebut. Oleh karena itu, sangat perlu kontrol diri bagi seorang individu agar mampu memilah mana yang harus dipenuhi antara kebutuhan, atau keinginan yang hanya diminati sesaat dan tidak terasa manfaatnya kemudian berujung pada mubazir.

Perilaku konsumtif ini dapat mengakar di dalam gaya hidup konsumen menjadi gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup konsumtif ini perlu didukung oleh kekuatan finansial yang memadai. Masalah lebih besar terjadi apabila pencapaian tingkat finansial tersebut dilakukan dengan segala macam cara yang tidak sehat. Mulai dari pola bekerja yang berlebihan sampai menggunakan cara cepat seperti berhutang. Pada akhirnya perilaku konsumtif tidak hanya memiliki dampak ekonomi, tetapi juga dampak psikologis, social, bahkan etika (Widodo, 2016).

Menurut Lubis (dalam Sumartono, 2012) mengatakan perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Untuk itu agar individu dapat menanggulangi perilaku konsumtif perlu adanya kontrol diri. Kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengatur dan mengarahkan individu untuk melakukan sesuatu yang positif termasuk dalam berbelanja sesuatu. Kontrol diri tinggi yang dimiliki individu akan mampu mengatur perilaku belanja sesuai kebutuhannya saja bukan hanya untuk memenuhi

keinginannya, tidak mudah terpengaruh dengan ajakan teman atau adanya diskon dan gratis ongkir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada remaja. Menurut hasil penelitian Harnum (2012), yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada Mahasiswi di Universitas X, yang artinya semakin tinggi tingkat teknik kontrol diri mahasiswi maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtifnya dan sebaliknya semakin rendah teknik kontrol diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtifnya.

Kontrol diri adalah suatu kemampuan dalam diri seseorang yang dapat membimbing, mengarahkan membatasi, mengendalikan pikiran dalam mengambil keputusan tindakan dan berperilaku yang dijadikan sebagai acuan yang dapat membawanya ke sikap yang positif dan lebih membatasi perilaku yang menyimpang.

Kontrol diri merupakan gambaran keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk perilaku yang telah tersusun, untuk meningkatkan tujuan dan hasil tertentu seperti yang diinginkan. Individu yang memiliki kontrol diri rendah sering mengalami kesulitan menentukan konsekuensi atas tindakan yang sering mereka lakukan. Sedangkan dengan kontrol tinggi begitu memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam berbagai macam situasi (Chita, David, & Pali, 2015).

Berdasarkan hasil informasi yang peneliti dapatkan dari guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Rambang Dangku bahwa ditemukan kalangan remaja yang berperilaku konsumtif. Masih tingginya perilaku konsumtif pada kalangan remaja sehingga membuat mereka selalu mencari kesenangan dengan membeli barang-barang yang kurang di perlukan. Hal tersebut terjadi karena masih rendahnya kemampuan mengontrol diri pada kalangan remaja untuk mengarahkan dan mengambil keputusan.

Remaja yang merupakan siswa kelas XI di SMAN 1 Rambang Dangku selalu mencari kesenangan dengan caranya sendiri, untuk membeli barang yang mereka inginkan dan senang mereka membohongi orang tua bahkan sampai mencuri uang orang tua mereka. Beberapa remaja juga berpendapat, bahwa dia harus membeli barang model terbaru agar mendapat pujian dari teman-temannya.

Sejalan dengan itu sekolah adalah wadah untuk pembetulan perilaku dan karakter yang baik serta membentuk generasi penerus bangsa. Maka dari itu, perlunya suatu penanganan khusus dalam permasalahan yang terjadi di sekolah ataupun diluar sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat membantu membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan perilaku yang menyimpang tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, guru Bimbingan dan Konseling perlu memberikan layanan yang tepat dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, layanan yang diberikan harus tepat dan selalu sigap jika diperlukan kapan saja.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, pokok permasalahan yang akan diteliti adalah apakah ada hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada siswa remaja SMAN 1 Rambang Dangku?

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang bahwa masalah yang terdapat dalam penelitian ini

1. Remaja yang merupakan siswa kelas XI di SMAN 1 Rambang Dangku selalu mencari kesenangan dengan caranya sendiri.
2. Mereka membohongi orang tua agar keinginan mereka terpenuhi.
3. Harus membeli barang model terbaru agar mendapat pujian dari teman-temannya.
4. Guru bimbingan dan konseling perlu memberikan layanan yang tepat dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, layanan yang diberikan harus tepat dan sigap.

1.2.2 Batasan masalah

Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif dan kontrol diri pada individu. Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu kontrol diri siswa remaja terhadap perilaku konsumtif di SMAN 1 Rambang Dangku.

1.2.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana tingkat perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Rambang Dangku ?
2. Bagaimana tingkat perilaku kontrol diri pada siswa SMAN 1 Rambang Dangku ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Rambang Dangku?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persentase perilaku konsumtif, berapa persentase perilaku kontrol diri dan apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada siswa di SMAN 1 Rambang Dangku?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam ruang lingkup Psikologi konsumen. Selain itu, juga memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada siswa remaja SMA.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan sebagai seorang konsumen, bahwa kontrol diri sangatlah penting saat melakukan aktivitas belanja baik secara langsung ataupun online yang bersifat konsumtif.

Bagi peneliti selanjutnya, memberikan referensi atau gambaran yang akan membuat penelitian dengan variabel yang relevan.